

Pengaruh Pembelajaran PAI Menggunakan Aplikasi *Whatsapp* terhadap Prestasi Belajar Siswa di SD Negeri 14 Sitiung

Desmalinda¹, Rahmi Wiza²

desmalinda80@gmail.com¹, rahmiwiza@fis.unp.ac.id²

Universitas Negeri Padang¹²

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article history: Received 5 Agustus 2021 Revised 24 Agustus 2021 Accepted 31 Agustus 2021</p>	<p>Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran daring yang dilakukan di SD Negeri 14 Sitiung. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan proses pembelajaran daring di SD Negeri 14 Sitiung dan untuk mengetahui adakah pengaruh pembelajaran PAI menggunakan aplikasi <i>whatsapp</i> terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 14 Sitiung, Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik <i>purposive sampling</i>. Untuk uji hipotesis peneliti menggunakan analisis data regresi linear sederhana dengan uji T dan Koefisien determinasi. Hasil uji T menunjukkan nilai t tabel $-0,348 < t$ hitung $1,690$ dan nilai signifikannya $0,730 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 diterima dan hipotesis H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran PAI menggunakan aplikasi <i>whatsapp</i> dengan prestasi belajar siswa di SD Negeri 14 Sitiung.</p>
<p>Keywords: Pembelajaran PAI, Whatsapp, Prestasi Belajar</p>	
<p>Clonflict of Interest: None</p>	
<p>Funding: None</p>	
<p>Corresponding Author: Desmalinda, Department Islamic Education, Faculty of Social Science, Universitas Negeri Padang, Indonesia, Email: desmalinda80@gmail.com Phone: +62852-6356-9510</p>	



Copyright©2021, Author(s)

1. Pendahuluan

Covid-19 adalah musibah yang memilukan seluruh penduduk yang ada di dunia. kehidupan manusia terganggu, baik bidang ekonomi maupun pendidikan. Beberapa negara memutuskan untuk menutup sekolah, perguruan tinggi, begitupun Indonesia (Aji, 2020).

Pada tahun 2020 virus Covid-19 memberikan dampak yang luar biasa terhadap semua bidang, termasuk bidang pendidikan. Proses pembelajaran yang awalnya tatap muka berubah menjadi pembelajaran jarak jauh. Walaupun demikian guru tetap harus melaksanakan kewajibannya sebagai seorang pendidik

yaitu memastikan siswa tetap memperoleh ilmu pengetahuan dengan semaksimal mungkin (Aulia, 2020). Pembelajaran jarak jauh ini telah dimulai semenjak tanggal 16 maret 2020, khususnya di Indonesia.

Pembelajaran daring sama seperti pembelajaran tatap muka memerlukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, bukan hanya sekedar memberikan materi, memberikan soal-soal yang dikirimkan melalui aplikasi pembelajaran saja.

Menurut Dewi (2020) pembelajaran daring memerlukan bimbingan dari guru dan juga orangtua. Pembelajaran daring dilakukan menggunakan aplikasi pembelajaran seperti *Zoom, Google Classroom, Group whatsapp* dan aplikasi serupa lainnya.

Berdasarkan observasi dilapangan dengan wali kelas V Ibuk Novri Wanti, S.Pd tanggal 14 desember 2020, proses pembelajaran daring semester ganjil tahun 2020/2021 dilakukan secara daring sepenuhnya dengan hasil belajar siswa kelas VI dengan rata-rata nilai mid 76 dan rata-rata nilai raport 88,75. Berdasarkan wawancara dengan wali kelas V pada tanggal 02 Maret 2021 proses pembelajaran daring di SD Negeri 14 Sitiung semester genap tahun ajaran 2020/2021 sistemnya peserta didik dibagi menjadi 2 sesi, sesi pertama peserta didik absensi 1-10 hari senin tatap muka dan peserta didik absensi 11-20 daring dirumah begitupun sebaliknya. Alokasi pembelajaran pun berubah yang awalnya 1x40 menit menjadi 1x30 menit. Aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring di SD Negeri 14 Sitiung adalah *whatsapp group*.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana proses pembelajaran daring di SD Negeri 14 Sitiung dan adakah pengaruh pembelajaran PAI menggunakan aplikasi *whatsapp* terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 14 Sitiung.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah penelitian Achmad Chairudin yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran Online terhadap Prestasi Siswa Kelas 5 Dan 6 MI Ma'arif Gedangan, Kec Tuntang, Kab Semarang tahun Ajaran 2020/2021" memiliki kaitan dengan penelitian ini yaitu kaitan persamaannya terletak pada variabel (Y) Prestasi belajar siswa dan memiliki perbedaan variabel yang diteliti yaitu variabel (X) pembelajaran PAI menggunakan aplikasi *whatsapp*.

2. Tinjauan Pustaka

1. Bentuk pembelajaran PAI

a. Pembelajaran Luring

Menurut Sunender, dkk (2020) luring merupakan akronim dari luar jaringan yang terputus dari jejaring komputer. Luring juga bisa dikatakan sebagai pembelajaran sistem *offline*. Pembelajaran luring ialah pembelajaran tatap muka seperti yang dilaksanakan sebelum pandemi melanda.

b. Pembelajaran Daring

Daring dalam KBBI Kemendikbud ialah akronim dari dalam jaringan, maksudnya terhubung melalui jejaring komputer, internet dan sebagainya. Pembelajaran daring adalah metode pembelajaran yang menggunakan model interaktif berbasis internet dan Learning Manajemen System. Aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring dapat berupa *Zoom, Whatsapp, Google Meet* dan aplikasi pembelajaran lainnya.

Menurut Permendikbud NO. 109/2013 proses pembelajaran yang menggunakan media komunikasi dan dilakukan secara jarak jauh disebut pendidikan jarak jauh. Pembelajaran daring ialah sebuah program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan yang digunakan untuk menjangkau kawasan yang lebih luas (Bilfaqqih & Qamarudin, 2015:1).

Dari pengertian yang telah dipaparkan diatas, disimpulkan bahwa pembelajaran daring ialah pembelajaran yang mempergunakan dan memanfaatkan teknologi internet dalam proses pembelajarannya. Pembelajaran yang bisa dilakukan dimana dan kapan saja yang terpenting terhubung dengan jaringan internet.

1) Karakteristik Pembelajaran Daring

Menurut Tung dalam Mustofa, Chodzirin & Sayekti (2019:154)

Pembelajaran daring memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- i. Materi diberikan dalam bentuk teks, gambar dan lainnya.
- ii. Komunikasi dilakukan secara bersamaan, contohnya menggunakan *Zoom*, *Whatsapp* grup, *Google Meet* dan aplikasi serupa lainnya.
- iii. Materi pembelajaran mudah diperbaharui.
- iv. Meningkatkan interaksi antar siswa maupun guru dengan siswa.
- v. Pembelajaran yang dilaksanakan secara virtual.
- vi. Bentuk komunikasi belajar bisa secara formal dan informal.
- vii. Sumber belajar tidak hanya terfokus pada buku pelajaran saja tetapi juga bisa didapatkan melalui internet.

2) Manfaat pembelajaran daring

Menurut Bilfaqqih & Qomarudin (2015:4) ada beberapa manfaat dari pembelajaran daring diantaranya:

- i. Dengan memanfaatkan multimedia dengan efektif dalam pembelajaran dapat meningkatkan mutu pendidikan.
- ii. Melalui penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan dapat meningkatkan keterjangkauan pendidikan dan pelatihan yang bermutu.
- iii. Melalui pemanfaatan sumber daya bersama dapat menekan biaya pendidikan dan pelatihan yang bermutu.

2. Aplikasi *Whatsapp*

a. Pengertian *Whatsapp*

Whatsapp adalah aplikasi yang ada dalam *smartphone* yang membolehkan kita saling berkirim pesan tanpa biaya SMS, karena *whatsapp* ialah aplikasi yang memerlukan paket data internet sama seperti google, email dan lainnya. Aplikasi *whatsapp* memerlukan paket data atau wifi untuk melakukan obrolan online, saling bertukar foto, dan berbagi file kepada sesama.

Awalnya *whatsapp* hanya digunakan untuk mengirim pesan saja, namun seiring berkembangnya waktu *whatsapp* dilengkapi dengan fitur fitur menarik seperti berbagi foto dan video, berbagi kontak, berbagi lokasi terkini, berbagi file, berbagi pesan suara, panggilan telepon dan suara serta panggilan video. *Whatsapp story* merupakan salah satu fitur terbaru yang diberikan *whatsapp*, dimana kita bisa melihat cerita yang dibagikan seseorang sampai 24 jam.

Menurut Pranajaya Wicaksono (2018) *whatsapp* berasal dari kalimat *whats* dan *up* yang digunakan untuk menanyakan kabar seseorang. Pada tahun 2009 *whatsapp* didirikan oleh seorang pegawai Yahoo yang bernama Jan Koum dan Brian Acton.

b. Fitur-fitur unggulan *whatsapp*

Sama halnya dengan aplikasi lain, *whatsapp* juga memiliki fitur-fitur yang dapat digunakan oleh pengguna sesuai dengan jenis dan fungsinya masing-masing, diantaranya :

1) Foto dan vidio

Fitur ini merupakan fitur yang paling favorit dikarenakan pengguna dapat berkirim foto dan vidio dengan cepat. Seorang ibu dapat melihat foto dan vidio anaknya walaupun dalam keadaan berjauhan.

2) Panggilan vidio dan suara

Dengan menggunakan fitur ini, pengguna bisa berbicara seperti menelpon biasa tanpa dikenakan biaya panggilan. Bahkan pengguna dapat melakukan percakapan tatapmuka dengan oranglain (*video call*).

3) Pesan suara

Dengan menggunakan fitur ini, pengguna dapat mengirim rekaman suara dan juga mengatakan sesuatu dengan satu ketukan. Pesan suara biasanya dilakukan untuk menyapa seseorang. Pesan suara tetap dapat diputar secara berulang-ulang asalkan filenya masih ada dalam perangkat seluler.

4) Fitur dokumen

Fitur ini merupakan fitur yang paling diminati oleh mahasiswa, pelajar maupun pekerja kantor untuk mengirimkan file dokumen, word, excel, FDF dan lainnya. Pengguna bisa dengan mudah berbagi file tanpa harus menggunakan email atau aplikasi berbagi file lainnya.

c. Fungsi dan manfaat *whatsapp*

Sama halnya dengan aplikasi lain *whatsapp* juga memiliki kelebihan fungsi dan manfaat yaitu :

1) *Whatsapp* mempunyai fitur yang komplit. Contohnya pengguna bisa saling berkirim pesan, berbagi lokasi, bertukar foto dan vidio.

2) *Whatsapp* memiliki fasilitas grup chat.

3) *Whatsapp* dapat menghemat baterai dengan cara hanya aktif ketika ada pesan yang masuk saja.

4) Aplikasi ini sudah terintegrasi kedalam sistem, sama seperti SMS.

Whatsapp juga memiliki manfaat yaitu menjadikan seseorang dapat berkomunikasi walaupun tanpa harus bertemu langsung, apalagi pada saat pandemi ini. Selain itu seseorang atau kelompok dapat berkomunikasi didalam sebuah grup *whatsapp*.

d. Macam-macam isi pesan *whatsapp*

Ada beberapa macam isi pesan dalam *whatsapp* diantaranya :

1) Pesan pendidikan

Isi pesan ini berupa pengiriman file-file tugas, materi dan juga kuis yang dikirimkan melalui fitur dokumen yang ada di *whatsapp*.

2) Pesan informasi

Yaitu pesan yang dikirimkan berupa berita terkini atau pun informasi penting.

3) Pesan hiburan

Yaitu pesan berupa canda gurauan antara satu orang dengan yang lain, oleh karena itu *whatsapp* memberikan fitur chat dengan emoji, stiker, foto, lagu dan lainnya.

3. Prestasi Belajar

a. Pengertian prestasi belajar

Prestasi ialah hasil yang dicapai oleh seseorang dalam suatu kegiatan. Muhibbin Syah (2010:150) menjelaskan bahwa prestasi ialah suatu tingkat keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Prestasi dari setiap individu itu berbeda-beda. Prestasi merupakan kemampuan yang diperoleh oleh seseorang setelah melakukan kegiatan pembelajaran (Mulyono Abdurrohman, 2003:37).

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar (Ngalim Purwanto, 2010:107) diantaranya :

1) Faktor yang berasal dari dalam individu

Yaitu faktor psikologis dan fisiologis. Faktor psikologis ialah kemampuan kognitif, kecerdasan, bakat dalam diri dan lain sebagainya. Faktor fisiologis ialah kondisi panca indera dan jasmani seseorang.

2) Faktor yang berasal dari luar individu

Yaitu faktor instrumental dan faktor lingkungan. faktor instrumental berupa kurikulum, bahan ajar, sarana dan prasarana, dan lain sebagainya. Faktor lingkungan tersebut bisa lingkungan alam maupun lingkungan sosialnya.

3. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Populasi penelitian adalah siswa SD Negeri 14 Sitiung yang berjumlah 231 orang. Sampel penelitian siswa kelas V yang berjumlah 36 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan angket menggunakan skala likert. Untuk uji hipotesis menggunakan analisis data regresi linier sederhana dengan uji T.

4. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

1. Proses Pembelajaran Daring

a. Pembukaan Pembelajaran

Pada proses ini siswa diminta untuk melakukan absensi kehadiran pada saat pembelajaran dengan cara menuliskan namanya di grup *whatsapp* secara berurutan. Kegiatan ini dilakukan setiap kali pertemuan tidak hanya pada pertemuan pertama.

b. Kegiatan Inti

Pada proses ini, guru membagikan materi pembelajaran melalui grup *whatsapp* dimana materi pembelajarannya berbentuk video guru yang sedang menjelaskan pembelajaran ataupun video yang diambil dari youtube yang sesuai buku tema atau buku pembelajaran kelas V, setelah itu guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya apakah sudah memahami

instruksi ataupun materi yang telah dibagikan guru kepada siswanya. Grup *whatsapp* ini tidak hanya digunakan untuk berbagi link saja tapi juga digunakan untuk berdiskusi tentang materi pembelajaran yang tidak dipahami oleh siswa.

c Penutup

Pada proses ini guru memberikan evaluasi terhadap materi pembelajaran yang telah disampaikan melalui grup *whatsapp* kepada siswanya, selanjutnya siswa diberikan tugas untuk materi pada hari tersebut dan dikumpulkan setiap hari jum'at ke sekolah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Media *whatsapp* yang digunakan berbasis teks, gambar dan vidio.

2. Pengaruh pembelajaran PAI menggunakan aplikasi whatsapp terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 14 Sitiung

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian terlihat pada tabel berikut.

4.10 Uji Parsial (uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53,281	10,498		5,076	,000
	Pembelajaran PAI menggunakan aplikasi whatsapp	-,080	,230	-,060	-,348	,730

a. Dependent Variable: prestasi belajar siswa

Setelah dilakukan pengujian menggunakan uji parsial (Uji T) diperoleh t tabel nya 1,690, nilai t hitung $-0,348 < t$ tabel 1,690 dan nilai signifikansinya sebesar $0,730 > 0,05$ maka dapat disimpulkan hasil uji T penelitian ini hipotesis H0 diterima dan Ha ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran PAI menggunakan aplikasi *whatsapp* terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 14 Sitiung.

5. Simpulan

1. Proses pembelajaran daring di SD Negeri 14 Sitiung

a. Pembukaan Pembelajaran

Pada proses ini siswa diminta untuk melakukan absensi kehadiran pada saat pembelajaran dengan cara menuliskan namanya di grup *whatsapp* secara berututan.

b. Kegiatan Inti

Pada proses ini, guru membagikan materi pembelajaran melalui grup whatsapp dimana materi pembelajarannya berbentuk video guru yang sedang menjelaskan pembelajaran ataupun video yang diambil dari youtube yang sesuai buku tema atau buku pembelajaran kelas V, setelah itu guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya apakah sudah memahami instruksi ataupun materi yang telah dibagikan guru kepada siswanya.

c. Penutup

Pada proses ini guru memberikan evaluasi terhadap materi pembelajaran yang telah disampaikan melalui grup whatsapp kepada siswanya, selanjutnya siswa diberikan tugas untuk materi pada hari tersebut dan dikumpulkan setiap hari jum'at ke sekolah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

2. Setelah dilakukan pengujian menggunakan uji parsial (Uji T) diperoleh t tabel nya 1,690, nilai t hitung $-0,348 < t \text{ tabel } 1,690$ dan nilai signifikansinya sebesar $0,730 > 0,05$ maka dapat disimpulkan hasil uji T penelitian ini hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran PAI menggunakan aplikasi *whatsapp* terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 14 Sitiung.

6. Referensi

- Aji, Rizqon Halal Syah. (2020). *Dampak COVID-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran*. Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i.(7) 5: 395–402.
- Aulia, S. (2020). *Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi*. 20 Juli.
- Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M. N. (2015). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring* (H. Rahmadhani & D. W. Handayani (eds.)). Penerbit Deepublish.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan 2(1): 55–61.
- Muhibbin Syah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyono Abdurrohman, (2003). *Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Mustofa, Mokhamad Iklil, Muhammad Chodzirin, Lina Sayekti, and Roman Fauzan. (2019). *Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi*. Walisongo Journal of Information Technology 1(2): 151–60.
- Nasional, Departemen Pendidikan. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Gramedia.
- Pranajaya, P., & Wicaksono, H. (2018). Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp (Wa) Di Kalangan Pelajar: Studi Kasus Di Mts Al Muddatsiriyah Dan Mts Jakarta Pusat. *Orbith: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa Dan Sosial*, 14(1).
- Sunendar, Dadang, dkk. (Tim Penyusun KBBI Edisi Kelima). (2020). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia